

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh antara umur DPJP dengan keterlambatan pengisian resume medis di RSAU dr. Esnawan Antariksa periode Agustus-November 2015.
- b. Ada pengaruh antara jenis kelamin DPJP dengan keterlambatan pengisian resume medis di RSAU dr. Esnawan Antariksa periode Agustus-November 2015.
- c. Ada pengaruh antara masa kerja DPJP dengan keterlambatan pengisian resume medis di RSAU dr. Esnawan Antariksa periode Agustus-November 2015.
- d. Ada pengaruh antara beban kerja DPJP dengan keterlambatan pengisian resume medis di RSAU dr. Esnawan Antariksa periode Agustus-November 2015.
- e. Karakteristik DPJP yang paling dominan dalam mempengaruhi keterlambatan pengisian resume medis adalah jenis kelamin. Dokter Penanggung Jawab Pelayanan dengan jenis kelamin laki-laki berisiko 1,484 lebih tinggi untuk terlambat dalam melakukan pengisian resume medis.

V.2 Saran

- a. Memberikan dorongan kepada DPJP dengan kategori umur dewasa lanjut agar terpacu untuk lebih baik lagi dalam melaksanakan pekerjaannya.
- b. Memberikan motivasi kepada DPJP dengan jenis kelamin laki-laki agar bisa bekerja lebih baik dari DPJP dengan jenis kelamin perempuan.
- c. Mengadakan acara liburan atau *team building* bersama seluruh staff rumah sakit secara bergantian untuk mengurangi kejenuhan yang dialami staff dengan masa kerja yang lama dalam melaksanakan pekerjaannya.

- d. Memberikan perhatian lebih kepada DPJP dengan beban kerja yang berlebih dalam pengisian resume medis dan waktu pengembaliannya.
- e. Mengadakan suatu pertemuan yang bermaksud untuk memberikan edukasi kepada DPJP tentang pentingnya mengembalikan resume medis dengan tepat waktu dan dampak yang dihasilkan akibat keterlambatan pengisian tersebut.
- f. Melaksanakan supervisi secara menyeluruh, salah satunya kepada perawat yang merupakan seorang yang sering berinteraksi dengan dokter. Perawat dapat berfungsi untuk mengingatkan DPJP yang belum melakukan pengisian resume medis.
- g. Melaksanakan pengontrolan yang ketat tentang kedisiplinan pengisian resume medis dan DPJP yang masih terlambat melakukan pengisian resume medis perlu diberi sanksi terduga hingga tindakan administratif.
- h. Merencanakan *paperless* atau rekam medis elektronik dengan keuntungan antara lain memudahkan penelusuran dan pengiriman informasi, dapat dikaitkan dengan informasi lain yang berasal dari luar rekam medis, penyimpanan lebih ringkas, data dapat ditampilkan dengan cepat dan sesuai kebutuhan, serta pelaporan juga lebih mudah dan praktis.
- i. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber referensi dan variabel lain yang terkait dengan pengisian resume medis oleh DPJP.